

**KETIDAKTEPATAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM PENULISAN
GELAR AKADEMIK PADA POSTER DAN SPANDUK**

***INACCURATE USE OF PUNCTUATION IN WRITING ACADEMIC DEGREES
ON POSTERS AND BANNERS***

Yuni Ertinawati¹, Asti Gea Auzia², Nabila Rahmaniar^{3*}, Tiara Rosanda Pramesti⁴

¹ Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

^{2,3,4} Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

¹yuniertinawati@unsil.ac.id , ²astigeaauzia2006@email.com , ^{3*}nabillarahmaniar@email.com ,

⁴tiarabnjr7@email.com

Abstrak

Penelitian ini dimulai dengan penemuan bahwa ditemukannya kesalahan penulisan tanda baca pada gelar akademik yang menjadikan kesalahan makna pada gelar. Penulisan gelar akademik sering kali diabaikan dalam hal ketepatan tanda baca menyebabkan kebingungan dan ketidakjelasan dalam memahami gelar seseorang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan tanda baca dalam penulisan gelar akademik sekaligus melakukan proses perbaikan pada bentuk kesalahan penulisan gelar mengikuti aturan penulisan gelar akademik di Indonesia yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Hasil penelitian yang kami dapatkan gelar akademik tidak ditulis dengan tanda titik diantara huruf huruf singkatan dan tidak diakhiri dengan tanda titik. Penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengedukasi pembaca mengenai tata cara penulisan tanda baca yang benar pada gelar akademik sesuai aturan yang berlaku. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari informasi di internet yang dijadikan objek pada penelitian ini. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu kesalahan penggunaan tanda baca seperti tanda titik dan tanda koma yang kurang memperhatikan setiap kesalahan pada penulisan gelar akademik.

Kata Kunci: Penulisan Gelar, Tanda Baca, Spanduk

Abstract

This research begins with the discovery that there are punctuation errors in academic degrees that make the meaning of the degree wrong. Academic degree writing is often neglected in terms of punctuation accuracy, causing confusion and obscurity in understanding one's degree. The purpose of this research is to identify punctuation errors in the writing of academic degrees as well as to conduct a correction process on the form of degree writing errors following the rules for writing academic degrees in Indonesia stipulated in the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI). The results of our research show that academic degrees are not written with a full stop between abbreviated letters and do not end with a full stop. This research is useful to be able to educate readers about the correct procedure for writing punctuation marks on academic degrees according to applicable rules. The data collection technique is carried out by searching for information on the internet which is used as the object of this research. The conclusion of this research is the wrong use of punctuation marks such as full stops and commas that do not pay attention to any errors in writing academic degrees.

Keywords: Degree Writing, Punctuation, Banners

PENDAHULUAN

Bahasa adalah bunyi yang mengandung makna yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan sebagai sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, informasi, dan ide. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah yang sesuai dengan situasi dan kondisi juga sesuai dengan kaidah kaidah kebahasaan. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berupaya memperbaiki ejaan bahasa Indonesia. Sebagai hasil dari

upaya tersebut, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2015 mengubah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Perubahan pedoman EYD menjadi PUEBI merupakan hasil dari kemajuan teknologi dan pendidikan selama ini, serta kebutuhan mahasiswa perguruan tinggi.

Bahasa itu terbagi menjadi dua yaitu bahasa yang berupa lisan (berbicara) dan bahasa yang berupa tulisan (menulis). Dalam penggunaan penulisan gelar akademik menggunakan bahasa tulisan (menulis) dimana bahasa tulis adalah bentuk komunikasi berupa simbol dan huruf berupa tulisan untuk menyampaikan informasi, ide, pesan. Salah satu karakteristik dari penggunaan bahasa tulis dibandingkan dengan berbicara langsung, penulis memiliki waktu lebih banyak untuk memikirkan dan menyusun kata-kata dengan lebih hati-hati. Sedangkan bahasa lisan adalah komunikasi yang cara penyampaiannya melalui suara atau ucapan untuk menyampaikan informasi, ide, ataupun pesan yang dapat disampaikannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam tulisan, tanda baca adalah simbol yang membantu pembaca memahami apa yang sedang ditulis. Dengan menyoroti, menghentikan, atau membagi kalimat, tanda baca membantu menyampaikan bagaimana sebuah kalimat harus dibaca. Tanda baca ini meliputi titik dua, koma, titik, dan simbol lain yang digunakan dalam sistem ejaan. Saat menulis, tanda baca sangat penting karena membuat tulisan lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, sebuah kalimat dalam paragraf harus menggunakan tanda baca yang tepat agar mudah dipahami dan memastikan bahwa maksud penulisnya akurat. Kesalahan dalam penulisan gelar akademik, terutama yang berkaitan dengan tanda baca, mungkin terdengar sepele. Namun, sebenarnya hal ini bisa berdampak cukup besar. Gelar akademik bukan hanya sekadar simbol pendidikan, tetapi juga menjadi identitas profesional yang sering digunakan dalam berbagai dokumen resmi.

Dilihat dari kedudukannya sebagai bahasa nasional mempunyai aturan dalam penggunaannya secara tulisan maupun lisan. Ditemukan bentuk kesalahan penggunaan tanda baca yang tertera pada penulisan gelar di poster ataupun spanduk. Para peneliti menemukan bahwa ketika orang mengunjungi halaman web di internet, mereka sering melakukan kesalahan dalam hal tanda baca, yaitu dalam hal penggunaan titik (.) dan koma (,) ketika menulis gelar akademis mereka (George Maikel Sefnat Galandjindjinay, 2023).

Latar belakang dari subjek penelitian atau study kasus ini adalah terjadi kesalahan dalam penerapan tanda baca yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Penelitian ini mengkaji penggunaan tanda baca, sehingga kesalahan ini sangat penting untuk diperhatikan.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (Apriliana et al., 2020), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, secara holistik. Hal ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai metode alamiah dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Para peneliti menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data dalam bentuk foto-foto yang mereka kumpulkan. Spanduk dan poster digunakan dalam penelitian ini. Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Bimo Walgito (2010)

menyatakan bahwa metode studi kasus adalah suatu teknik yang digunakan untuk meneliti dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa yang berkaitan dengan orang, seperti riwayat hidup subjek penelitian. Penelitian ini meneliti jenis-jenis kesalahan yang dilakukan pada penulisan gelar akademik pada spanduk dan poster dengan menggunakan tanda baca titik (.) dan koma (,).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gelar akademik adalah sebutan yang diberikan kepada lulusan universitas yang telah menyelesaikan kursus di bidang studi tertentu. Oleh karena itu, tidak semua orang dapat memperoleh atau menggunakannya. Selain itu, gelar akademik tidak ditulis secara sembarangan. Untuk itu, penting untuk memahami cara penulisan gelar dengan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

Aturan kebahasaan menyatakan bahwa penulisan gelar termasuk kategori pemahaman tentang singkatan. Singkatan adalah kata-kata yang terdiri dari huruf atau gabungan huruf yang dilafalkan satu per satu atau dalam bentuk penuhnya. Selain itu, Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan (EYD) sangat memperhatikan penulisan gelar, dengan beberapa contoh yang benar. Namun, banyak orang di masyarakat yang belum memahami bagaimana menulis gelar dengan benar.

Gelar akademik meliputi gelar sarjana, master, dan doktor, menurut Pasal 6 (enam). Gelar doktor biasanya berada di depan nama seseorang, sedangkan gelar sarjana dan magister biasanya berada di belakangnya. Sebelum nama tersebut, Anda mungkin pernah mendengar atau melihat gelar Drs. (Doktorandus), Dra. (Doktoranda), dan Ir. (Insinyur) disematkan. Sarjana yang lulus dari universitas sebelum tahun 1993 berhak menerima ketiga gelar tersebut. Dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 036/U/1993, lulusan diploma memperoleh sebutan profesional. (Husni Mardhyatur Rahmi, n.d.).

Dalam pasal 4 (empat) ayat 2 (dua) disebutkan bahwa yang memiliki hak untuk menggunakan sebutan profesional adalah lulusan pendidikan profesional dari akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Dalam pasal 10 (sepuluh) disebutkan bahwa sebutan profesional terbagi atas sebutan profesional untuk program diploma dan sebutan profesional untuk lulusan program spesialis. Seperti gelar akademik untuk sarjana dan magister, sebutan profesional juga disematkan di belakang nama penyandang diikuti dengan program studinya. Lulusan diploma satu (D-1) menyandang sebutan A.P. (Ahli Pratama), contohnya A.P.Pel. (Ahli Pratama Pelayaran). Lulusan diploma dua (D-2) menyandang sebutan A.Ma. (Ahli Muda), contohnya A.Ma.Pust. (Ahli Muda Perpustakaan). Lulusan diploma tiga (D-3) menyandang sebutan A.Md. (ahli Madya), contohnya A.Md.Keb. (Ahli Madya Kebidanan). Lulusan diploma empat (D-4) atau sarjana terapan menyandang sebutan S.Tr. (Sarjana Terapan), contohnya S.Tr.Kep. (Sarjana Terapan Keperawatan). (Husni Mardhyatur Rahmi, n.d.).

Menurut Permenristekdikti Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi (KEMENRISTEK-DIKTI, 2018) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), tanda baca harus dituliskan sesuai dengan kaidah ejaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan informasi dan data yang dikumpulkan oleh peneliti, ada kesalahan dalam penggunaan tanda baca meliputi kesalahan dalam penggunaan tanda titik dan tanda koma pada penulisan gelar akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji

dan menjelaskan penggunaan tanda baca, khususnya yang berkaitan dengan tanda titik (.) dan koma (,). Tanda baca titik memiliki banyak kegunaan dalam bahasa Indonesia, dan pemahaman yang benar mengenai fungsinya sangat penting untuk menulis dengan tepat. Dari menandai akhir kalimat hingga memisahkan bagian-bagian dalam singkatan atau angka, titik memainkan peran yang sangat vital dalam membuat tulisan lebih jelas dan terstruktur. Tanda baca koma (,) adalah salah satu tanda baca yang penting dalam penulisan bahasa Indonesia. Fungsinya sangat beragam, mulai dari memisahkan unsur-unsur dalam kalimat hingga menandai jeda dalam pengucapan. Penggunaan koma yang tepat akan membantu membuat kalimat lebih jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

Penggunaan huruf kapital dalam penulisan gelar akademik juga sering salah kaprah. Banyak orang yang menulis gelar akademik dengan huruf kapital pada setiap huruf di dalam gelar tersebut. Padahal, dalam bahasa Indonesia, hanya huruf pertama dari gelar akademik yang ditulis dengan huruf kapital, sementara sisanya ditulis dengan huruf kecil. Namun, ada pengecualian dalam penggunaan huruf kapital jika gelar akademik itu digunakan sebagai bagian dari nama resmi jabatan atau penghargaan. Misalnya, pada gelar yang diikuti oleh nama orang atau dalam konteks formal tertentu.



Gambar 1.1 Penggunaan Tanda Baca yang Salah



Gambar 1.2 Penggunaan Tanda Baca yang Benar

Penulisan gelar akademik pada Gambar 1.1 tidak tepat karena tidak menggunakan tanda titik. Tanda titik harus digunakan di antara setiap huruf singkatan ketika menulis gelar akademik. Karena “SH” dan “MH” pada Gambar 1.1 tidak menggunakan tanda titik di antara huruf-huruf singkatan gelar akademik, maka penulisannya tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada gambar 1.2, “S.H.” untuk sarjana hukum dan “M.H.” untuk magister hukum ditulis dengan benar. Jika seseorang memiliki beberapa gelar, setiap gelar harus diakhiri dengan tanda titik (.) dan dipisahkan dengan tanda koma (,). Penulisan gelar tidak benar jika tidak ada koma di antara nama dan gelar. Singkatan dapat merujuk pada nama keluarga, marga, atau istilah lain sebagai pengganti gelar. Penulisan gelar di depan nama orang tidak tepat; gelar harus ditulis di belakang nama orang tersebut. “S.H.” dan ‘M.H.’ pada Gambar 1.2 menunjukkan bagaimana kedua gelar tersebut dipisahkan dengan jelas dan bagaimana bahasanya sesuai dengan pedoman.

Beberapa contoh lain Penulisan gelar yang benar sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD):

| Contoh Yang Salah | Contoh Yang Benar |
|-----------------------|------------------------|
| Rani Yanti, A.Ma.KOM | Rani Yanti , A.Ma.Kom. |
| Asep Maulana , S.Tr.T | Asep Maulana , S.Tr.T. |

| | |
|--------------------|----------------------|
| Silla Kunirfa Apt. | Apt. Silla Kunirfa |
| Dr Muhammad Danar | Dr. Muhammad Danar |
| M.Psi Dewi Sandra | Dewi Sandra , M.Psi. |

Melalui berbagai contoh yang telah dijelaskan di atas, diharapkan pembaca dapat lebih memahami dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara penulisan gelar akademik yang benar, sesuai dengan kaidah yang tercantum dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Dengan mengikuti aturan penulisan yang tepat, baik dalam penggunaan tanda baca, urutan gelar, maupun penulisan singkatan, kita dapat memastikan bahwa setiap penulisan gelar akademik akan sesuai dengan standar baku bahasa Indonesia yang berlaku, yang pada gilirannya akan memperjelas informasi serta meningkatkan profesionalisme dalam komunikasi tulisan.

KESIMPULAN

Penggunaan tanda baca yang tepat dalam penulisan gelar adalah kunci untuk menjaga kejelasan dan profesionalisme dalam komunikasi tertulis. Kesalahan tanda baca, seperti tidak menggunakan titik pada gelar akademis seperti “S.H.” dan “M.H.”, dapat menimbulkan kebingungan dan kesalahpahaman. Penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ini masih umum terjadi, menggarisbawahi pentingnya pemahaman aturan ejaan yang benar. Dengan berkembangnya teknologi, alat bantu otomatis kini dapat membantu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan tanda baca, mendukung penulis dalam mematuhi standar ejaan. Mengikuti pedoman EYD dan menggunakan tanda baca dengan benar meningkatkan kualitas penulisan dan efektivitas komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, R. R. (2020). Kesalahan Penulisan Kata dan Tanda Baca Pada Online News. *BAHA STRA*.
- Edi . Syahputra, A. A. (2022). Berlakunya Perubahan Ejaan yang disempurnakan (EYD) menjadi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *SEMANTIC SCHOLAR*.
- Hasrianti, A. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Peserta Didik. *Onoma*.
- HEBINGADIL, C. N. (2019). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA TUGAS HARIAN SISWA KELAS X SMA KATOLIK SANTO ANDREAS PALU. *Bahasa dan Sastra*.
- Khairun Nisa, S. K. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TATA BAHASA MEDIA LUAR RUANG DI KOTA KISARAN. *Komunitas Bahasa*.
- Nugroho, F. T. (2021, juni). *cara penulisan gelar akademik yang benar sasuai EYD, lengkap beserta contohnya*. Retrieved from www.bola.com:https://www.bola.com/ragam/read/4572043/cara-penulisan-gelar-akademik-yang-benar-sesuai-eyd-lengkap-beserta-contohnya?page=7

- Salmaa. (2023, February). *Penelitian Studi Kasus: Pengertian, Jenis, dan Contoh Lengkapnya*. Retrieved from duniadosen.com: <https://duniadosen.com/penelitian-studi-kasus/>
- sefnat, george m. (2023). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA DALAM PENULISAN GELAR AKADEMIK DOSEN PADA LAMAN WEBSITE KAMPUS PSDKU UNPATTI KABUPATEN KEPULAUN ARU. *PAROLE*.
- Dr. Warsiman, M. (2012). *Penulisan Gelar Akademik*. Retrieved from www.kemhan.go.id: <https://www.kemhan.go.id/badiklat/2012/03/06/penulisan-gelar-akademik.html>
- Husni Mardhyatur Rahmi, S. (n.d.). *Penulisan Gelar Akademik dan Sebutan Profesional dalam Bahasa Indonesia*. Retrieved from www.ejaan.id: <https://www.ejaan.id/kata-kita/63/penulisan-gelar-akademik-dan-sebutan-profesional-dalam-bahasa-indonesia.html>
- Pujiati. (2023). *Penulisan Nama dan Gelar yang Benar Sesuai KBBI*. Retrieved from penerbitdeepublish.com: [https://penerbitdeepublish.com/penulisan-nama-dan-gelar-yang-benar/#:~:text=Usai%20menuliskan%20nama%20maka%20disusul,\(Sarjana%20Pendidikan\)](https://penerbitdeepublish.com/penulisan-nama-dan-gelar-yang-benar/#:~:text=Usai%20menuliskan%20nama%20maka%20disusul,(Sarjana%20Pendidikan))